

## Peran Modal Ventura Syariah dalam Meningkatkan Keberlanjutan UMKM di Indonesia

Andi Resky Ramadhani Alimin\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>IAIN Parepare, Indonesia

**Citation (APA 7<sup>th</sup>):** Andi Resky Ramadhani Alimin. (2025). Peran Modal Ventura Syariah dalam Meningkatkan Keberlanjutan UMKM di Indonesia. *Taswiq: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2 (2), 49-62.  
<https://doi.org/10.35905/taswiq.v2i2.12621>

Submitted: 30 Desember 2024  
Revised: 03 Desember 2025  
Accepted: 04 Desember 2025  
Published: 05 Desember 2025



**Copyright:** © 2025 by the authors.

**ABSTRACT:** *This study aims to comprehensively examine the role of Sharia Venture Capital (MVS) as an active equity holder in promoting the three pillars of sustainability in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia. MVS offers a profit-and-loss sharing financing solution grounded in Sharia principles, specifically designed to address capital and management gaps among MSMEs. The research employs a qualitative approach with a multiple case study considered. Data were systematically collected through in-depth interviews, limited participatory observation, and document analysis from ten MSME partners of MVS located in Jakarta and its surrounding areas. The findings reveal that MVS has a significant and multifaceted positive impact on MSMEs. Beyond providing more inclusive financing access compared to conventional financial institutions, MVS consistently enhances managerial capacity and accelerates product/service innovation across various business sectors. Furthermore, the role of MVS has proven effective in encouraging MSMEs to adopt sustainable business practices that align with Islamic*

*ethical values and the Sustainable Development Goals (SDGs). The conclusion affirms that MVS serves as a crucial strategic catalyst. Further development and massive socialization of the MVS financing scheme are highly necessary to strengthen the MSME ecosystem, create an inclusive business environment, and support national economic growth oriented toward long-term sustainability.*

**Keywords:** *Sharia Venture Capital; Sustainability of MSMEs; Support for Innovation.*

\*Corresponding Author : [andireskyramadhanialimin@gmail.com](mailto:andireskyramadhanialimin@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.35905/taswiq.v2i2.12621>

ISSN-E:

ISSN-P:

<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/taswiq/>

Publisher: Program Studi Pascasarjana Magister Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Parepare

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran Modal Ventura Syariah (MVS) sebagai active equity holder dalam mendorong tiga pilar keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. MVS menawarkan Solusi pembiayaan berbasis bagi hasil (profit and loss sharing) yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, dirancang untuk mengatasi kesenjangan modal dan manajemen di kalangan UMKM. Metode yang digunakan Adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus ganda (multiple case study). Data dikumpulkan secara sistematis melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif terbatas, dan analisis dokumen pada sepuluh UMKM mitra MVS yang tersebar di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwas MVS memiliki dampak positif yang signifikan dan multifaset terhadap UMKM. Selain menyediakan akses pembiayaan yang lebih inklusif dibandingkan Lembaga konvensional, dukungan secara konsisten menghasilkan peningkatan kapasitas manajerial dan akselerasi inovasi produk/layanan di berbagai sektor usaha. Selain itu, peran MVS terbukti efektif mendorong UMKM untuk menerapkan praktik bisnis berkelanjutan yang selaras dengan nilai-nilai etika Islam dan tujuan Pembangunan berkelanjutan. Kesimpulan menegaskan bahwa MVS Adalah katalisator strategis yang krusial. Pengembangan lebih lanjut dan sosialisasi yang masif atas skema pembiayaan MVS sangat diperlukan untuk memperkuat ekosistem UMKM, mewujudkan lingkungan usaha yang inklusif, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berorientasi pada keberlanjutan jangka Panjang.

**Kata Kunci:** Modal Ventura Syariah; Keberlanjutan UMKM; Dukungan Inovasi.

## PENDAHULUAN

Modal ventura syariah (MVS) telah berkembang menjadi salah satu Solusi pembiayaan yang signifikan dan inovatif bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia (Tiyas et al., 2023). Peran UMKM sangat vital dalam lanskap ekonomi nasional, namun mereka secara konsisten menghadapi tantangan serius, termasuk kebutuhan akan dukungan strategis yang melampaui sekadar suntukan dana, seperti peningkatan kapasitas manajerial, bimbingan teknis, dan akses pasar yang lebih luas (Iskandar, 2024). Tantangan ini diperparah oleh hambatan serius dalam mengakses pembiayaan dari bank tradisional akibat persyaratan administrasi yang ketat, tingginya suku bunga, dan kurangnya angunan yang memadai (Nisa et al., 2025). MVS, didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan Islam, menawarkan pendekatan berbeda, berfungsi tidak hanya sebagai penyedia dana, tetapi juga sebagai mitra strategis bagi UMKM (Widjanarko et al., 2025). Mekanisme pembiayaan berbasis akad syariah, seperti musyarakah (kemitraan) dan mudharabah (bagi hasil), menciptakan skema yang lebih fleksibel, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai

syariah, memberikan peluang bagi UMKM untuk tumbuh di lingkungan bisnis yang lebih kondusif (Fitriani & Nisa, 2024).

Salah satu keunggulan utama MVS Adalah kemampuannya mendorong inovasi di kalangan UMKM, yang merupakan elemen krusial untuk bertahan di tengah dinamika pasar (Tri Widayati, 2025). MVS tidak hanya menyediakan pembiayaan, tetapi juga memberikan dukungan strategis berupa konsultasi, pelatihan, dan pendampingan dalam pengembangan produk dan strategi pemasaran, sehingga UMKM mampu meningkatkan daya saing melalui inovasi (Dzikrullah & Chasanah, 2024). Selain itu, MVS berpotensi besar untuk mendukung usaha yang menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan, sejalan dengan nilai-nilai syariah yang menekankan keadilan dan tanggung jawab social (Sari, 2025). Dukungan investor ini juga menyoroti peran pentingnya dalam meningkatkan kapasitas manajerial UMKM melalui pendampingan intensif dan pelatihan berkelanjutan, yang mmeperkuat daya saing dan membuka peluang pertumbuhan jangka Panjang (Perdana, 2024).

Meskipun potensi MVS besar, sektor ini masih menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM, yang menghambat pemahaman mereka terhadap manfaat dan mekanisme kerja MVS (Aini & Yuningsih, 2025). Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk mngeksporasi kontribusi MVS secara komprehensif. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada tinjauan makro atau regulasi MVS, sehingga terdapat kesenjangan literatur mengenai analisis kualitatif mendalam tentang bagaimana peran MVS sebagai pemegang ekuitas aktif memengaruhi keberlanjutan UMKM dari perspektif mitra usaha. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan mendalami kontribusi MVS dalam mendukung keberlanjutan UMKM di Indonesia, khususnya melalui penguatan aspek inovasi, peningkatan manajemen, dan dampak social-ekonomi terhadap Masyarakat lokal.

Untuk menggali wawasan mendalam, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, mempelajari pengalaman sepuluh UMKM yang telah sukses mendapatkan dukungan MVS. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini Adalah menganalisis dan mendiskripsikan kontribusi modal ventura syariah, khususnya melalui dukungan strategis non-financial, dalam penguatan aspek inovasi dan peningkatan manajemen UMKM di Indonesia dan mengkaji peran modal ventura syariah dalam mendorong UMKM untuk menerapkan praktik keberlanjutan dan tanggung jawab social-ekonomi yang sejalan dengan nilai-nilai syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan strategis bagi pengembangan lebih lanjut modal ventura syariah di Indonesia.

## TINJAUAN TEORITIS

### *Teori Modal Ventura Syariah*

Modal ventura syariah merupakan bentuk pembiayaan alternatif yang dirancang untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan mematuhi prinsip-prinsip keuangan syariah (Rangkuty & Zulmi, 2020). Pendekatan ini mengedepankan kemitraan strategis antara investor dan pengusaha, di mana risiko dan keuntungan didistribusikan secara adil sesuai kesepakatan awal. Dalam praktiknya, modal ventura syariah tidak hanya bertindak sebagai sumber pembiayaan tetapi juga menyediakan bimbingan manajerial serta membuka akses ke jaringan pasar yang lebih luas. Hal ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi UMKM yang sering kali mengalami kendala finansial dalam sistem pembiayaan konvensional (Tiyas et al., 2023).

Dengan mengadopsi akad seperti mudharabah (kemitraan berbasis bagi hasil) dan musyarakah (kemitraan berbasis kontribusi modal), modal ventura syariah memberikan solusi pembiayaan yang lebih fleksibel dan etis (Natsir, 2024). Dibandingkan dengan pembiayaan konvensional yang sering membebankan bunga tinggi dan persyaratan agunan yang memberatkan, modal ventura syariah menawarkan pendekatan yang lebih inklusif. Penelitian empiris menunjukkan bahwa modal ventura syariah berkontribusi dalam peningkatan kinerja UMKM, tidak hanya dalam aspek keuangan tetapi juga dalam meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun internasional (Tiyas et al., 2023).

### *Teori Keberlanjutan*

Dalam konteks UMKM, keberlanjutan merujuk pada kemampuan usaha untuk tetap bertahan, berkembang, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang (Prawihatmi & Prasasyaningsih, 2025). Teori keberlanjutan menggarisbawahi pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan (Juniarto et al., 2021). Modal ventura syariah, yang mendukung prinsip keadilan dan keberlanjutan dalam transaksi keuangan, memainkan peran penting sebagai fasilitator praktik bisnis yang beretika dan ramah lingkungan (Sofiyana, 2025). Dukungan dari modal ventura syariah memungkinkan UMKM untuk mengimplementasikan strategi keberlanjutan dengan lebih efektif, seperti efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah yang lebih baik, dan pengembangan produk yang mendukung keberlanjutan lingkungan (Syamsuddin et al., 2024). Selain itu, pendekatan ini juga membantu UMKM untuk meningkatkan reputasi bisnis mereka di mata konsumen yang semakin sadar akan pentingnya keberlanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang didukung modal ventura syariah lebih cenderung menjalankan bisnis dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, menjadikan mereka lebih kompetitif di pasar (Tiyas et al., 2023).

### **Teori Inovasi**

Inovasi merupakan elemen krusial dalam membangun daya saing dan kelangsungan bisnis UMKM, terutama di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif (Krisna, 2024). Teori inovasi menyoroti bagaimana perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif melalui pengembangan produk, teknologi, dan proses bisnis yang baru. Dalam hal ini, modal ventura syariah menjadi pendorong inovasi dengan memberikan UMKM akses terhadap sumber daya finansial dan dukungan strategis yang dibutuhkan untuk mewujudkan ide-ide kreatif mereka (Thoyib et al., 2023). Dukungan tersebut mencakup bantuan dalam pengembangan produk, peningkatan proses produksi, dan pemasaran yang lebih efektif. Penelitian telah menunjukkan bahwa UMKM yang menerima pendanaan dari modal ventura syariah lebih mampu untuk berinovasi dibandingkan UMKM yang bergantung pada pembiayaan konvensional. Hal ini karena modal ventura syariah tidak hanya berfokus pada pemberian dana tetapi juga pada pengembangan kapasitas UMKM agar lebih kompetitif dan adaptif terhadap perubahan pasar (Fithri & Arifin, 2023a).

### **Teori Manajemen Sumber Daya**

Teori manajemen sumber daya menyoroti pentingnya pengelolaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi (Purwanto et al., 2024). Dalam konteks UMKM, kemampuan untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) secara efisien dan strategis merupakan faktor penentu keberhasilan usaha (Baviga et al., 2023). Modal ventura syariah tidak hanya menyediakan pembiayaan tetapi juga memberikan pendampingan yang komprehensif dalam pengelolaan SDM, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan tim kerja, dan peningkatan kapasitas manajerial (Rahma et al., 2024). Pendampingan ini membantu UMKM untuk membangun tim yang lebih kompeten dan produktif, sehingga mendorong efisiensi operasional dan pencapaian target bisnis. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang mendapat dukungan manajerial dari modal ventura syariah cenderung memiliki kinerja yang lebih unggul dibandingkan UMKM yang tidak mendapatkan dukungan serupa (Wijaya, 2023).

### **Teori Jaringan Sosial**

Teori jaringan sosial menjelaskan bagaimana hubungan yang kuat antara individu atau organisasi dapat meningkatkan akses terhadap sumber daya, informasi, dan peluang bisnis (Haridison, 2013). Dalam konteks modal ventura syariah, jaringan sosial antara investor dan UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan sinergi dan memperluas akses pasar (Rahma et al., 2024). Modal ventura syariah bertindak sebagai penghubung antara UMKM dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mitra bisnis, pemasok, dan pelanggan. Hubungan ini tidak hanya memberikan manfaat finansial tetapi juga membuka peluang untuk kolaborasi yang lebih luas, seperti pengembangan produk bersama atau ekspansi ke pasar baru. Penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial yang kuat, yang dibangun melalui modal ventura syariah, dapat

meningkatkan daya saing UMKM dengan memperkuat posisi mereka dalam ekosistem bisnis (Fithri & Arifin, 2023a).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi peran modal ventura syariah dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena menawarkan kemampuan untuk memahami secara mendalam pengalaman, pandangan, dan dinamika yang dihadapi pelaku UMKM yang menjadi subjek penelitian. Metode ini memberikan fleksibilitas dalam proses pengumpulan dan analisis data, sehingga mampu menggali informasi yang kaya, mendalam, serta kontekstual. Sebagaimana dinyatakan oleh (Sugiyono, 2013) penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena sosial melalui sudut pandang subjek penelitian, yang menjadikannya alat yang sangat relevan untuk studi ini. Populasi penelitian ini mencakup UMKM yang telah menerima dukungan pembiayaan dari modal ventura syariah, dengan fokus wilayah pada Jakarta, sebagai salah satu pusat ekonomi di Indonesia. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, di mana peneliti menetapkan kriteria tertentu untuk memilih informan. Kriteria tersebut mencakup pengalaman pengelolaan usaha, durasi keterlibatan dengan modal ventura syariah, serta kemampuan mereka untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh pembiayaan syariah terhadap inovasi dan keberlanjutan usaha. Sebanyak 10 UMKM terpilih sebagai sampel, yang diharapkan dapat mewakili berbagai latar belakang dan pengalaman. Teknik purposive sampling dipilih untuk memastikan fokus penelitian diarahkan kepada individu atau organisasi yang paling relevan, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan bermakna.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama: wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Dalam wawancara, pemilik dan pengelola UMKM diminta berbagi pengalaman mereka terkait akses terhadap modal ventura syariah, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap inovasi, keberlanjutan, dan pertumbuhan usaha mereka. Untuk melengkapi data dari wawancara, observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas operasional UMKM, seperti interaksi dengan pelanggan, proses produksi, dan implementasi praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan kontekstual yang sering kali tidak terungkap melalui wawancara semata. Penelitian sebelumnya juga mendukung kombinasi wawancara dan observasi sebagai pendekatan yang efektif untuk mendapatkan pemahaman holistik terhadap fenomena sosial yang kompleks. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dari data yang terkumpul. Proses analisis dimulai dengan mentranskripsi hasil wawancara secara rinci, dilanjutkan dengan pengkodean data untuk menemukan kategori-kategori yang relevan. Dari tahap ini, tema-tema yang signifikan diidentifikasi,

dianalisis, dan dibandingkan dengan teori yang ada. Dengan demikian, analisis ini tidak hanya memberikan penjelasan mendalam tentang peran modal ventura syariah dalam mendukung keberlanjutan UMKM, tetapi juga memperluas pemahaman teoretis tentang hubungan tersebut. Pendekatan tematik dipilih karena telah terbukti efektif dalam mengelola data kualitatif yang beragam, sekaligus memungkinkan peneliti untuk mengaitkan temuan empiris dengan kerangka teoretis yang ada.

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen pendukung, seperti laporan keuangan UMKM dan profil usaha mereka. Proses triangulasi ini bertujuan untuk memastikan konsistensi data, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih akurat mengenai dampak modal ventura syariah. Dengan triangulasi, informasi yang terkumpul menjadi lebih terpercaya, mengurangi bias, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi modal ventura syariah terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian ini berlangsung selama enam bulan, dimulai pada Januari hingga Juni 2024. Selama periode tersebut, peneliti melakukan serangkaian kunjungan ke lokasi usaha UMKM untuk melaksanakan wawancara dan observasi secara langsung. Jadwal pengumpulan data dirancang secara strategis untuk membangun hubungan yang baik dengan informan. Pendekatan ini memungkinkan informan untuk merasa nyaman dan terbuka dalam menyampaikan pengalaman dan pandangan mereka. Hubungan yang baik antara peneliti dan informan juga meningkatkan kualitas data yang diperoleh, karena informan lebih cenderung memberikan informasi yang jujur dan mendalam.

## HASIL

Penelitian kualitatif ini, yang dilakukan melalui studi kasus ganda terhadap sepuluh UMKM mitra modal ventura syariah, mengungkapkan bahwaperan MVS melampaui pembiayaan tradisional. MVS secara aktif bertransformasi menjadi pemegang ekuitas aktif yang terlibat langsung dalam operasional dan strategis UMKM. Empat tema utama teridentifikasi secara konsisten, yang merangkum kontribusi multifaset MVS terhadap keberlanjutan UMKM. Rangkuman temuan utama yang menautkan peran MVS dengan tujuan penelitian pada tabel 1.

**Table 1. Rangkuman Tema Utama dan Keterkaitannya dengan Keberlanjutan UMKM**

| Tema Utama                        | Deskripsi Peran MVS                                                                                                        | Tujuan Penelitian yang Relevan |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Akselerasi inovasi produk/layanan | MVS menyediakan modal berisiko yang memungkinkan UMKM berani melakukan R&D dan adaptasi teknologi tanpa beban bunga tetap. | Tujuan 1 (penguatan Inovasi)   |

|                                                |                                                                                                                                            |                                  |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| Peningkatan kapabilitas manajerial             | MVS terlibat dalam mentoring manajemen keuangan, tata Kelola (GGC), dan penyusunan strategi bisnis jangka panjang                          | Tujuan 1 (Peningkatan Manajemen) |
| pendorongan kebutuhan Syariah dan Etika Bisnis | MVS memastikan kepatuhan operasional UMKM terhadap DSN-MUI, termasuk sertifikasi halal dan praktik SDM yang adil.                          | Tujuan 2 (Praktik Keberlanjutan) |
| Dampak Sosial Ekonomi (SDGs)                   | Kemitraan MVS menghasilkan penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan kesejahteraan karyawan, dan impact positif pada rantai pasok lokal. | Tujuan 2 (Dampak Sosial Ekonomi) |

Temuan penelitian secara tegas menunjukkan bahwa pembiayaan MVS melalui skema Musyarakah dan Mudharabah memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan penelitian 1, yaitu penguatan inovasi dan peningkatan manajemen UMKM. Pembiayaan berbasis ekuitas terbukti mampu menghapus hambatan psikologis dan finansial utama yang dihadapi UMKM, yakni ketakutan akan kegagalan proyek baru akibat kewajiban pembayaran cicilan tetap (bunga). MVS, dengan mekanisme bagi risikonya, bertindak sebagai “penyangga risiko” yang memungkinkan UMKM mengalokasikan dana lebih besar untuk penelitian dan pengembangan (R&D) serta adopsi teknologi tanpa kekhawatiran beban utang. Hal ini tercermin dari pernyataan salah satu informan di sektor fashion syariah (Kasus 4): *“dengan MVS, kami berani membuat lini produk baru yang berisiko, karena kami tahu MVS berbagi risiko. Kami sekarang bisa fokus ke kualitas dan inovasi.”* Dukungan ini secara esensial sejalan dengan maqashid syariah Hifzh- al-Mal (pemilikan harta) melalui investasi yang produktif dan berkeadilan.

Selain modal, peran active equity holder MVS sangat menonjol dalam peningkatan kapabilitas manajerial. MVS tidak hanya menyuntikkan dana, tetapi mewajibkan UMKM untuk mengimplementasikan tata Kelola Perusahaan yang lebih rapi, seperti pemisahan rekening pribadi dan Perusahaan, serta adopsi software akuntansi. Persyaratan ini menjadi prasyarat vital untuk pertumbuhan berkelanjutan. Dari sepuluh UMKM yang diteliti, delapan di antaranya melaporkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dan auditabilitas keuangan setelah setahun bermitra dengan MVS. Hasil ini selaras dengan temuan (Robby et al., 2022) yang menekankan pentingnya pendampingan modal ventura, namun diperluas dalam konteks MVS di mana pendampingan berfokus pada profitability sekaligus kepatuhan syariah, menjadikannya lebih holistik.

Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa MVS Adalah agen kunci dalam mendorong keberlanjutan UMKM dari dimensi etika dan tanggung jawab sosial, sesuai dengan tujuan penelitian 2. MVS secara aktif menginternalisasi



nilai-nilai syariah pada praktik bisnis UMKM mitranya. MVS berperan sebagai pendorong kepatuhan syariah, dengan melakukan audit syariah internal secara rutin. Mitra MVS di sektor makanan (kasus 7) mengungkapkan bahwa investor memastikan bahan baku halal dan mengevaluasi praktik pemasaran agar tidak mengandung unsur gharar (ketidakjelasan) atau maysir (judi). Kepatuhan ini menjadi pilar keberlanjutan etis yang membedakan MVS, memberikan added value yang diakui pasar. Salah satu pemilik UMKM menyatakan: “setiap enam bulan sekali, MVS akan mengecek apakah semua proses bisnis kami masih sesuai fatwa DSN-MUI. Ini bukan hanya kewajiban tapi juga jadi brand image kami di mata konsumen muslim.”

Dari perspektif dampak sosial ekonomi, MVS secara implisit berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama SDG 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi). Melalui dukungan investasi mencapai 25% dalam kurun waktu 3 tahun kemitraan. Selain itu, MVS seringkali mendorong UMKM untuk menggunakan skema bagi hasil/bonus yang lebih adil kepada karyawan, sejalan dengan prinsip keadilan ekonomi islam. Dampak sosial positif ini diperkuat oleh literatur (Fithri & Arifin, 2023b) yang melihat MVS sebagai instrument vital dalam pemerataan kesejahteraan umat melalui investasi produktif yang etis.

Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi kebaruan (novelty) penelitian: MVS tidak hanya mengisi equity gap finansial, tetapi juga management gap dan sharia compliance gap. Peran yang ekstensif dan strategis ini menjadikan MVS model yang efektif dalam menciptakan pertumbuhan UMKM yang tidak hanya menguntungkan (profitable) tetapi juga berkelanjutan (sustainable) dan etis (ethical).

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa modal ventura syariah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Melalui pendekatan analisis kualitatif yang dilakukan dengan wawancara mendalam bersama pemilik UMKM yang telah menerima pembiayaan modal ventura syariah, ditemukan bahwa selain memfasilitasi akses keuangan yang lebih baik, modal ventura syariah juga menawarkan dukungan strategis yang esensial untuk pertumbuhan bisnis dan inovasi. Hal ini selaras dengan temuan (Robby et al., 2022), yang menyatakan bahwa modal ventura syariah menjadi alternatif pembiayaan yang lebih inklusif, memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mengembangkan usaha mereka, terutama di negara-negara berkembang yang menghadapi tantangan akses modal yang lebih terbatas.

Salah satu temuan utama yang muncul adalah bahwa dukungan inovasi yang diberikan oleh investor modal ventura syariah sangat berperan dalam meningkatkan daya saing UMKM di pasar. Sejumlah informan mengungkapkan

bahwa bimbingan dan konsultasi yang mereka terima dari investor bukan hanya membantu mereka dalam memperoleh modal, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menciptakan produk baru yang lebih inovatif dan memperbaiki layanan yang mereka tawarkan. Penelitian oleh (Al Aidhi et al., 2023) mengonfirmasi bahwa inovasi merupakan faktor utama dalam meningkatkan daya saing UMKM. Dengan adanya dukungan dari modal ventura syariah, UMKM dapat mempercepat proses inovasi tersebut. Ini menegaskan bahwa peran investor tidak terbatas pada penyediaan dana, tetapi juga melibatkan transfer pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi para pengusaha. Praktik keberlanjutan juga menjadi aspek penting dalam hasil penelitian ini. Ditemukan bahwa UMKM yang mendapatkan dukungan dari modal ventura syariah cenderung lebih banyak menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dibandingkan dengan yang tidak menerima dukungan tersebut. Modal ventura syariah mendorong pengusaha untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari operasional bisnis mereka, yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pentingnya keadilan dan keberlanjutan dalam bisnis. Ini merupakan langkah penting menuju pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), di mana UMKM dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi sambil menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Selain itu, peningkatan manajemen usaha juga menjadi salah satu temuan signifikan dalam penelitian ini. Investor modal ventura syariah tidak hanya menyediakan dana, tetapi juga memberikan bimbingan manajerial yang membantu UMKM untuk mengelola usaha mereka dengan lebih efektif dan efisien. Penelitian oleh (Darmawan, 2023)) mengungkapkan bahwa dukungan manajerial yang diberikan kepada UMKM dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Dalam hal ini, bimbingan yang diberikan oleh investor mencakup pelatihan dan pembekalan dalam aspek penting seperti pengelolaan keuangan, pemasaran, dan pengembangan sumber daya manusia. Semua hal ini merupakan komponen krusial yang mendukung kelangsungan dan kesuksesan jangka panjang UMKM. Namun demikian, meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari modal ventura syariah, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh UMKM dalam mengakses pembiayaan tersebut. Salah satu tantangan terbesar adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan pengusaha kecil, yang seringkali menghambat mereka untuk memahami sepenuhnya cara kerja modal ventura syariah atau membuat mereka ragu untuk terlibat karena kurangnya informasi yang jelas. Untuk itu, sangat penting bagi lembaga-lembaga terkait untuk melakukan sosialisasi dan pendidikan kepada pengusaha kecil agar mereka lebih memahami manfaat dan mekanisme dari modal ventura syariah, sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang ini secara optimal.

Dari perspektif kebijakan, hasil penelitian ini memberikan sejumlah implikasi penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Dukungan terhadap perkembangan industri modal ventura syariah perlu

ditingkatkan melalui regulasi yang mendukung serta insentif bagi para investor untuk berinvestasi di sektor ini. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memiliki peran strategis dalam menyediakan platform pendidikan untuk pengusaha kecil, agar mereka dapat lebih memahami cara kerja dan manfaat dari modal ventura syariah. Pemerintah dan lembaga keuangan harus bekerja sama untuk menciptakan ekosistem yang mendukung agar UMKM lebih mudah mengakses pembiayaan ini. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa modal ventura syariah memiliki potensi besar untuk memperkuat keberlanjutan UMKM di Indonesia. Dengan memberikan akses pembiayaan yang lebih baik, serta dukungan dalam hal inovasi, praktik keberlanjutan, dan peningkatan manajemen, modal ventura syariah dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Oleh karena itu, upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan, dan para pelaku usaha sangat diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dari model pembiayaan ini dan mewujudkan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana peran modal ventura syariah dalam mendorong keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam dengan pemilik UMKM, temuan utama dari studi ini mengindikasikan bahwa modal ventura syariah lebih dari sekadar sumber pendanaan; ia juga berfungsi sebagai mitra strategis yang menawarkan akses pembiayaan yang lebih baik, dukungan inovasi, penerapan praktik keberlanjutan, serta peningkatan kapasitas manajerial bagi UMKM. Hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa investasi dalam UMKM melalui modal ventura syariah dapat menjadi katalisator penting bagi pengembangan bisnis yang lebih berkelanjutan dan kompetitif di pasar yang semakin dinamis. Salah satu temuan paling mencolok adalah peran besar yang dimainkan oleh dukungan inovasi yang diberikan oleh investor modal ventura syariah. Bimbingan dan konsultasi yang diterima oleh pemilik UMKM tidak hanya mempermudah mereka dalam menciptakan produk baru, tetapi juga membantu dalam meningkatkan kualitas layanan mereka. Dukungan ini mendorong UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Selain itu, praktik keberlanjutan yang diterapkan oleh UMKM yang mendapatkan dukungan ini menunjukkan kontribusi positif terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). UMKM yang berfokus pada keberlanjutan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas, sehingga membuka peluang bagi investasi yang lebih bertanggung jawab.

Aspek lain yang juga penting adalah peningkatan manajemen. Bimbingan manajerial yang diberikan oleh investor modal ventura syariah membantu UMKM untuk lebih efisien dalam mengelola usaha mereka. Aspek pengelolaan

keuangan, pemasaran, dan pengembangan sumber daya manusia menjadi titik fokus dalam bimbingan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari investor modal ventura syariah bukan hanya terbatas pada pendanaan, tetapi juga mencakup transfer pengetahuan yang meningkatkan kualitas manajerial UMKM, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing mereka. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel yang digunakan terbatas hanya pada sepuluh UMKM yang berada di wilayah Jakarta, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi UMKM di seluruh Indonesia. Kedua, penelitian ini lebih mengutamakan perspektif pemilik UMKM dan belum melibatkan sudut pandang investor modal ventura syariah. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut di masa depan disarankan untuk memperluas cakupan sampel ke berbagai daerah di Indonesia dan melibatkan beragam pemangku kepentingan, termasuk investor dan lembaga keuangan, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggali dampak jangka panjang dari modal ventura syariah terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Dengan menggunakan metode kuantitatif, hubungan antara dukungan modal ventura syariah dan kinerja finansial UMKM dapat dianalisis lebih mendalam. Ini akan memberikan wawasan yang lebih terukur tentang bagaimana modal ventura syariah berkontribusi pada pertumbuhan UMKM dalam jangka panjang, serta memberikan data yang berguna bagi pembuatan kebijakan yang lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa modal ventura syariah memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan keberlanjutan UMKM di Indonesia. Dengan dukungan yang tepat dari semua pihak – termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta – modal ventura syariah dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Investasi ini, selain memberikan manfaat ekonomi, juga akan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang sangat penting bagi masa depan ekonomi Indonesia.

## REFERENSI

- Aini, H., & Yuningsih, A. (2025). POLA INTERAKSI ANTARA SEKTOR KEUANGAN SYARIAH DAN UMKM DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING EKONOMI LOKAL. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 12(1), 113–125.
- Al Aidhi, A., Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134.
- Baviga, R., Irvianti, L. S. D., Napisah, S., Adhikara, C. T., & Boari, Y. (2023). *MANAJEMEN UMKM: Mengelola SDM untuk meningkatkan produktifitas UMKM di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Darmawan, D. (2023). Strategi Modal Intelektual Untuk Mencapai Kinerja Bisnis Yang Unggul: Pengamatan UKM Di Kota Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*,

- 6(2), 76–85.
- Dzikrullah, A. A., & Chasanah, U. (2024). Optimalisasi peran koperasi dalam mendukung UMKM: Meningkatkan akses modal, penguasaan teknologi, dan ekspansi pasar. *Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 648–668.
- Fithri, W. D. Z., & Arifin, S. (2023a). Kajian Problematika Perkembangan Perusahaan Modal Ventura Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4399–4407.
- Fithri, W. D. Z., & Arifin, S. (2023b). Kajian Problematika Perkembangan Perusahaan Modal Ventura Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4399. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10098>
- Fitriani, D., & Nisa, F. L. (2024). Analisis Implementasi Akad Musyarakah dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Indonesia (Studi Kasus Pada Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah). *HARE: Sharia Economic Review*, 1(1), 1–12.
- Haridison, A. (2013). Modal sosial dalam pembangunan. *JISPAR: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 4, 31–40.
- Iskandar, Y. (2024). *Keberlanjutan Keuangan UMKM Indonesia*. Sanskara Karya Internasional.
- Juniarto, A. Z., Putri, A., Huda, P. S. N., Sulistiyono, R. C., Fathurrahman, F., Herlina, E. C., Ariani, M. D., & Sawitri, D. R. (2021). *Infertile Self-Efficacy, Satisfaction with Life, and WellBeing in Infertile Patients*.
- Krisna, A. E. (2024). Transformasi UMKM melalui industri kreatif: Pendekatan untuk meningkatkan daya saing dan inovasi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 66–81.
- Natsir, Y. I. El. (2024). *Modal Ventura Syariah Sebagai Alternatif Permodalan Bagi UKM di Indonesia: Studi Kasus di PT. PBMT Syariah*. Universitas Islam Indonesia.
- Nisa, C., Ichwani, T., Kurniawati, D., & Damayanti, A. (2025). *Tantangan Keberlanjutan Bank Perekonomian Rakyat (BPR): Dari Kinerja Hingga Regulasi*. Deepublish.
- Perdana, M. A. C. (2024). *Membangun Ekonomi Lokal Berbasis UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prawihatmi, C. Y., & Prasasyaningsih, X. I. (2025). *BEST PRACTICE CSR OLEH UMKM: STRATEGI BISNIS BERKELANJUTAN*. Dira Media Kreasindo.
- Purwanto, S., Supangat, S., Esterina, M., Souhoka, S., Chandra, F., Hariputra, A., Annisa, N. N., Udaya, L. O. M. R. A., Gunawan, E., & Sulthony, M. R. (2024). *Manajemen sumber daya manusia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Rahma, A., Alifia, N., Zulkarnaen, M. N., & Jannah, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Modal Ventura terhadap Pengembangan dan Pertumbuhan UMKM di Kota Serang. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi (JIMBE)*, 2(2), 117–132.
- Rangkuty, D. M., & Zulmi, A. (2020). Perbandingan Modal Ventura Konvensional dan Syariah: Studi Literatur Model Pembiayaan Startup dan UMKM di Provinsi Sumatera Barat. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 74–78.
- Robby, M. A., Mulyati, E., & Harrieti, N. (2022). Optimalisasi Pembiayaan

- Perusahaan Modal Ventura Terhadap Pelaku Usaha Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Yang Berkeadilan. *Pagaruyuang Law Journal*, 6(1), 26–51.
- Sari, N. S. (2025). Strategi Pengembangan Bisnis Syariah dalam Mewujudkan Bisnis Berkelanjutan. *At-Tajir: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(2), 207–221.
- Sofiyana, M. (2025). Analisis peran manajemen keuangan syariah dalam mendorong keuangan berkelanjutan. *At-Tajir J. Manaj. Bisnis Syariah*, 2(2), 57–73.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Syamsuddin, S., Nuriana, M. A., & Abbas, N. (2024). UMKM berbasis ekonomi hijau syariah: Menuju pembangunan berkelanjutan dengan dukungan lembaga filantropi Islam. *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, 3(1), 1–18.
- Thoyib, A., Risfandini, A., Kuncoro, S., & Wahjunianto, H. (2023). *Entrepreneur Muslim: Kekuatan, Tantangan, dan Keberlanjutan Bisnis*. Universitas Brawijaya Press.
- Tiyas, N. N., Maulana, M. Z., Putri, E. A., Khazimah, L., Aini, M. H., & Abadi, M. T. (2023). Peranan Modal Ventura Syariah dalam Meningkatkan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 231–243.
- Tri Widayati, S. E. (2025). *Keberlanjutan UMKM Di Indonesia: Strategi dan Impelementasi*. Penerbit KBM Indonesia.
- Widjanarko, I. K., Hafidz, M. B., Jundiah, N. E., & Anjani, E. S. (2025). OPTIMALISASI PEMBIAYAAN MUSYARAKAH UNTUK PENGUATAN USAHA MIKRO KECIL. *Media Riset Bisnis Manajemen Akuntansi*, 1(1), 219–228.
- Wijaya, A. S. G. (2023). Meningkatkan Kinerja UMKM Melalui Pendampingan Manajerial. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 133–144.